

## SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING UNTUK SELEKSI CALON KEPALA SMA

**Ade Johar Maturidi**  
Manajemen Informatika  
LP3i Kampus Cirebon  
e-mail: ade.johar@gmail.com

**Abstrak** : Sistem Pendukung Keputusan (SPK) perangsingan seleksi calon kepala sekolah untuk mendapatkan pelatihan pengelolaan sekolah dan mendapatkan jabatan sebagai kepala sekolah dengan metode *Simple Additive Weighting Method (SAW)*. Kriteria-kriteria penilaian yang digunakan disesuaikan dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon. Kriteria yang digunakan dalam penilaian ada 3 yaitu kriteria administrasi, kriteria ujikopetensi, dan aseptabilitas. Masing-masing kriteria memiliki subkriteria. Penilaian terhadap beberapa alternatif didasarkan atas nilai masing-masing subkriteria yang diperoleh dari data yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon. Proses perhitungan yang dilakukan untuk mendapatkan nilai rangking setiap calon kepala sekolah ada 4 yaitu menghitung nilai perbaikan bobot awal, menghitung nilai preferensi untuk alternatif  $A_i$  (vektor  $S$ ), menghitung preferensi relatif dari setiap alternative (vektor  $V$ ) dan menghitung nilai rangking calon kepala sekolah dengan mengalikan vektor  $V$  yang telah dihitung dengan prosentase masing masing kriteria. Nilai rangking yang dihasilkan menjadi rekomendasi Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon untuk menentukan peserta pelatihan dan penerima jabatan kepala sekolah

**Kata Kunci** : Sistem Pendukung Keputusan, *Simple Additive Weighting Method (SAW)*, Nilai rangking

### 1. Pendahuluan

Sekolah merupakan sistem sosial yang kompleks terdiri atas sejumlah komponen yang saling berkaitan, baik dalam bentuk input, proses, maupun output. Sebagai suatu sistem sosial yang kompleks, sekolah membutuhkan seorang pimpinan yang kompeten, yakni seorang kepala sekolah yang mampu mengelola semua sumber daya sekolah secara efektif dan efisien, serta mampu mengembangkan sekolah secara optimal. Searah dengan digalakkannya sistem pemerintahan otonomi daerah, tuntutan terhadap perlunya kepala sekolah yang profesional menjadi semakin meningkat. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 51 ayat (1) ditegaskan bahwa pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah. Untuk itu, kepala sekolah, tidak hanya dituntut dapat mengelola sekolah secara baik, akan tetapi juga harus mampu mengembangkan dan memberdayakan seluruh sumber daya sekolah secara optimal, mandiri, dan akuntabel sesuai karakteristik yang dimiliki sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan landasan tersebut, maka dapat digarisbawahi bahwa untuk menjadi seorang kepala sekolah, baik di tingkat pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar maupun

pendidikan menengah, diperlukan persyaratan kualifikasi tertentu. Persyaratan tersebut mencakup persyaratan administratif, kepribadian, kepemimpinan dan kemampuan dalam pengelolaan sekolah. Dalam Permendiknas nomor 13 Tahun 2007, ditegaskan bahwa ada lima kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah, yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, supervisi, kewirausahaan, dan sosial. Oleh karena itu, perlu diadakan kegiatan seleksi calon kepala sekolah. Melalui kegiatan seleksi calon kepala sekolah ini diharapkan dapat memperoleh kepala sekolah yang *qualified* dalam mengelola sekolah, sehingga dapat membawa kemajuan pendidikan, baik di tingkat pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, maupun pendidikan menengah di daerah baik Kabupaten maupun Kota se Indonesia.

Memasuki era globalisasi, ilmu dan teknologi komputer berkembang semakin meningkat, baik untuk keperluan penelitian ataupun untuk menunjang pelaksanaan operasional sehari-hari. Dengan di dukung teknologi dari tahun ke tahun perkembangan dan kemajuan teknologi bisa diterapkan pada sarana pengolahan data untuk menangani penyimpanan data-data dan aplikasi yang akan dibuat, teknologi tersebut dapat diterapkan untuk mendukung berjalannya aktifitas di semua bidang khususnya di bidang pendidikan ini untuk mengetahui cara penyeleksian calon kepala sekolah, maka mereka membutuhkan suatu aplikasi yang dapat menentukan keputusan siapa yang berhak menjadi kepala sekolah dengan ketentuan persyaratan-persyaratan yang sudah ditentukan. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut dengan menggunakan suatu aplikasi sistem pendukung keputusan dengan cara memasukan kriteria-kriteria persyaratan untuk menjadi calon kepala sekolah.

## 2. Kajian Pustaka

Daftar penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menjadi referensi penelitian terangkum dibawah ini :

1. Jafari dkk pada tahun 2009 menggunakan metode *Simple Additive Weighting Method (SAW)*. Kriteria-kriteria yang digunakan antara lain : *Training Needs Evaluations, Coincidence With Institutes, Excite Staff To Be Better, Ability To Compare, Cost Of Methode* dan *Free Of Error*. Sedangkan alternative dibandingkan antara lain : *The Essay, The Critical Incident, The Graphic Rating, Forced Choice, BARS, Ranking, MBO, 360 Degree Feedback* pada tahun 2009.
2. Yulianasari pada tahun 2013 menggunakan metode *AHP (Analytical Hierarchy Process)* untuk menentukan kelayakan dan prioritas dalam seleksi calon kepala sekolah menggunakan *AHP (Analytical Hierarchy Process)*.
3. Ade Johar Maturidi menggunakan *Simple Additive Weighting Method (SAW)* bertujuan Tujuan penelitian adalah melakukan perankingan sebagai rekomendasi bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon untuk menentukan Calon Kepala Sekolah yang layak mendapat pelatihan dan sebagai Kepala Sekolah. Nilai ranking setiap Calon Kepala Sekolah.

## 3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode R&D (Research and Development). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya

Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Studi literatur dan pengumpulan data. Tahap ini dilakukan dengan mempelajari berbagai macam referensi, baik melalui jurnal penelitian, tesis, buku-buku teori, tutorial, dan sumber-sumber lain termasuk internet. Pada tahap ini juga dilakukan pengumpulan data yang dibutuhkan seperti ketentuan-ketentuan penilaian, data-data tentang jenis-jenis seleksi, yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon.
2. Perancangan. Pada tahap perancangan ini dilakukan penentuan kriteria-kriteria yang menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan seleksi calon kepala sekolah yang layak untuk mengikuti seleksi calo kepala sekolah, merancang database, merancang diagram alir data dan merancang tampilan antar muka program aplikasi.
3. Implementasi. Pada tahap implementasi ini dilakukan analisa kinerja program dan pengimplementasiannya.
4. Pengujian. Pengujian dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan yang dilakukan secara manual dengan hasil perhitungan yang dilakukan oleh SPK perangkaan calon kepala sekolah. Selain itu juga dilakukan pengujian oleh calon pengguna program.

#### 4. Analisis dan Perancangan

1. Konsep dasar metode *simple additive weighting method* (SAW)

Konsep dasar metode *simple additive weighting method* (SAW) yang biasa disebut juga *weighted sum model* (WSM) adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (x) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada (Kusumadewi dkk, 2006).

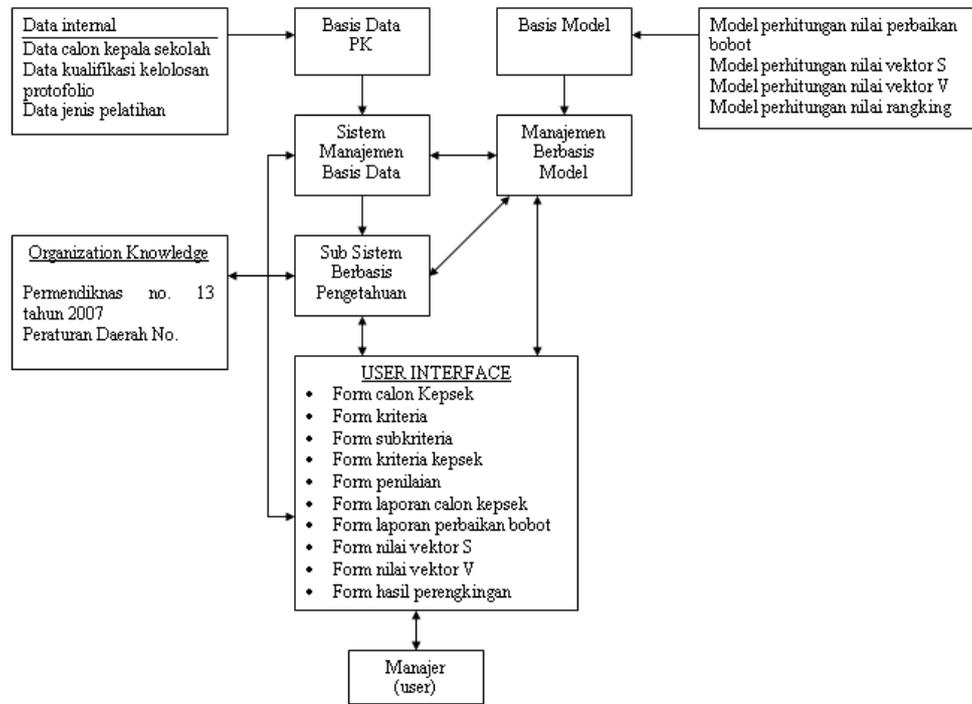
$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\min_i x_{ij}}{x_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

Dimana  $r_{ij}$  adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif  $A_i$  pada atribut  $C_j$  dimana  $i=1,2,\dots,m$  dan  $j=1,2,\dots,n$ . Nilai preferensi untuk setiap alternatif ( $V_i$ ) diberikan sebagai :

$$V_i = \sum_{j=1}^n (w_j r_{ij})$$

Nilai  $V_i$  yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif  $A_i$  lebih terpilih.

Sistem pendukung keputusan yang dibangun ada pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Sistem pendukung keputusan perangkingan seleksi calon kepala sekolah

2. Model Sistem Pendukung Keputusan

Model sistem pendukung keputusan seleksi calon kepala sekolah ini memanfaatkan metode *Simple Additive Weighting Method (SAW)* sebagai model. Langkahlangkah yang dilakukan adalah :

- a. Mendefinisikan kriteria dan subkriteria
- b. Menghitung nilai relatif bobot awal
- c. Menghitung nilai preferensi untuk alternatif  $A_i$  (vektor  $S$ ).
- d. Menghitung preferensi relatif dari setiap alternatif (vektor  $V$ ).
- e. Menghitung nilai rangking.
- f. Melakukan perangkingan.

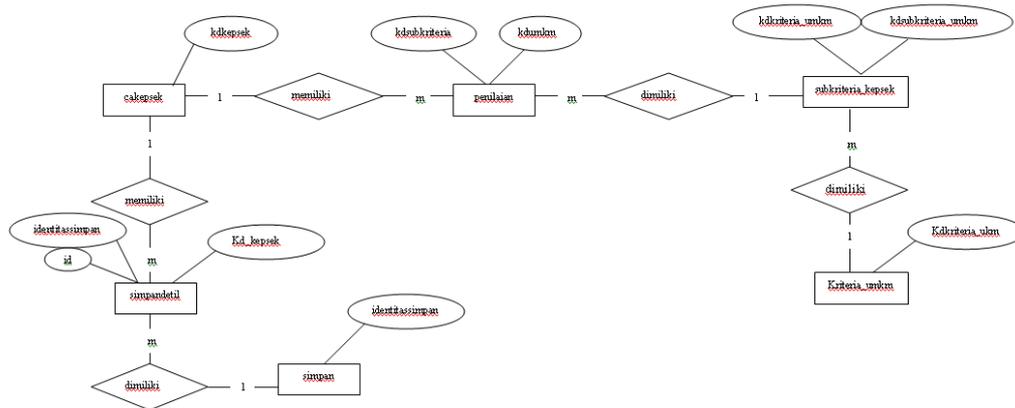
3. Mendefinisikan kriteria dan subkriteria

Kriteria yang menjadi bahan pertimbangan Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon untuk memilih calon kepala sekolah yang dilanjutkan dengan pelatihan calon kepala sekolah. Masing-masing kriteria memiliki beberapa subkriteria dengan jenis penilaian yang berbeda sesuai dengan ketentuan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon. Kriteria dan subkriteria yang menjadi faktor penilaian dalam SPK perangkingan seleksi calon kepala sekolah ini ada pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Kriteria dan subkriteria SPK perancangan seleksi calon kepala sekolah

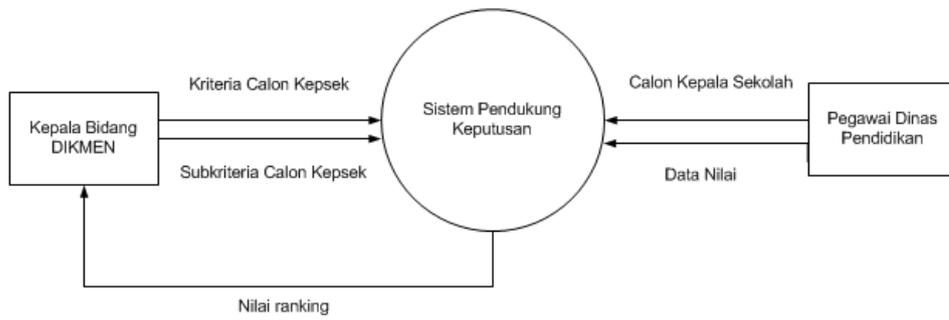
No	Kriteria	Prosentase Bobot Kriteria	Subkriteria
1.	Adminstrasi	35%	Masa Kerja
			Pendidikan
			Usia
			DP3
			Golongan
			Makalah
			Portofolio
2.	Kopetensi	35%	Kepribadian
			Manajerial
			Kewirausahaan
			Supervisi
3.	Aseptabilitas	30%	Keterampilan
			Sikap

4. Entity relationship diagram



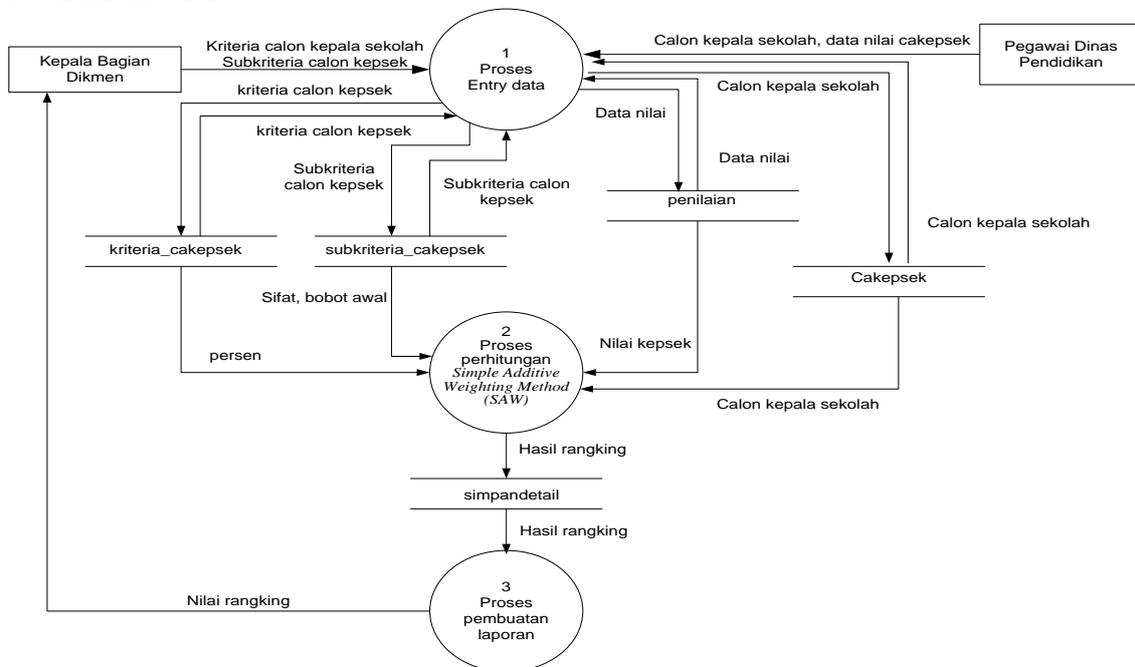
Gambar 2. ERD SPK Perancangan Seleksi Calon Kepala Sekolah

5. DAD level 0



Gambar 3. Diagram Level 0 Sistem pendukung keputusan pemilihan Calon kepala sekolah

6. DFD level 1



Gambar 4. DFD Level 1 Sistem pendukung keputusan pemilihan calon kepala sekolah



Perbaikan Bobot Awal			
Nama Kriteria	Nama Subkriteria	Nilai Bobot Awal	Nilai Perbaikan bobot Awal
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

Print

Gambar 7. Rancangan nilai relatif bobot awal

Form sub menu nilai Vektor S diberi nama tampilVektorS, berfungsi untuk menampilkan data nilai vektor S setiap calon kepala sekolah untuk setiap kriteria. Form tampilVektorS dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

DATA VEKTOR S			
Nama Kriteria	Nama Subkriteria	Nilai Bobot Awal	Nilai Perbaikan Bobot Awal
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

Print

Gambar 8. Rancangan nilai vektor S

Form sub menu nilai Vektor V diberi nama tampilVektorV, berfungsi untuk menampilkan data nilai vektor V setiap calon kepala sekolah untuk setiap kriteria. Form tampilVektorV dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

DATA VEKTOR V		
Kode UMKM	Nama Kriteria	Nilai Vektor
xxxx	xxxx	xxxx
xxxx	xxxx	xxxx

Print

Gambar 9. Rancangan nilai vektor V

9. Tampilan menu utama



Gambar 10. Tampilan Menu Utama

Pengolahan data kriteria calon kepala sekolah dapat dilakukan dengan mengklik sub menu kriteria calon kepala sekolah yang ada di menu pengolahan data.

The image shows a window titled 'Kriteria' with a blue header. The main title is 'KRITERIA KEPSEK'. Below the title is a search bar with the label 'Pencarian' and a 'Cari' button. A table lists three criteria:

Kode Kriteria Kepsek	Kriteria	Persen
CR01	Administrasi	35.0
CR03	Aseptabilitas	30.0
CR02	Kopetensi	35.0

Below the table are input fields for 'Kode Kriteria KEPSEK', 'Kriteria' (with a dropdown menu showing 'Pilih Kriteria'), and 'Persen'. At the bottom, there are buttons for 'Save', 'Cancel', 'Delete', and 'Edit'.

Gambar 11. Form entri data kriteria calon kepala sekolah

Pada proses entri data subkriteria calon kepala sekolah, user menginputkan kode subkriteria calon kepala sekolah, kode kriteria calon kepala sekolah, nama subkriteria calon kepala sekolah, sifat dan nilai bobot awal (wj). Entry data subkriteria Calon Kepala Sekolah dapat dilakukan dengan mengklik sub menu subkriteria Calon Kepala Sekolah yang ada di menu pengolahan data. Dialog entri data subkriteria Calon Kepala Sekolah digunakan oleh Kepala Dikmen untuk melakukan penambahan, pengeditan dan penghapusan data subkriteria Calon Kepala Sekolah. Dialog entri data subkriteria Calon Kepala Sekolah dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Kode Subkriteria Kepsek	Kriteria Kepsek	Subkriteria	Sifat	Bobot Awal
SCRT01	Administrasi	Masa Kerja	B	5.0
SCRT02	Administrasi	Pendidikan	B	4.0
SCRT03	Administrasi	Usia	C	3.0
SCRT04	Administrasi	DP3	B	3.0
SCRT05	Administrasi	Golongan	B	3.0
SCRT06	Administrasi	Makalah	B	2.0
SCRT07	Administrasi	Portofolio	B	2.0
SCRT08	Administrasi	Kesehatan	B	2.0
SCRT11	Kopetensi	Kepribadian	B	4.0
SCRT12	Kopetensi	Manajerial	B	5.0
SCRT13	Kopetensi	Kewirausahaan	B	3.0
SCRT14	Kopetensi	Supervisi	B	4.0
SCRT09	Aseotabilitas	Keterampilan	B	4.0

Gambar 12. Form entri data subkriteria calon kepala sekolah

Pada proses entri data penilaian, user menginputkan kode calon kepala sekolah, kode subkriteria calon kepala sekolah dan nilai calon kepala sekolah untuk setiap subkriteria calon kepala sekolah (xij). Kode calon kepala sekolah diambil dari tabel cakepsek. Kode subkriteria calon kepala sekolah diambil dari tabel subkriteria calon kepala sekolah. Entry data penilaian dapat dilakukan dengan mengklik sub menu penilaian yang ada di menu pengolahan data. Dialog entri data penilaian digunakan oleh pegawai Dinas Pendidikan untuk melakukan penambahan, pengeditan dan penghapusan data penilaian subkriteria untuk setiap calon kepala sekolah. Dialog entri data penilaian dapat dilihat pada gambar dibawah ini..

Gambar 13. Form entri data penilaian

Hasil perhitungan nilai relatif bobot awal yang dilakukan oleh sistem dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Nama Kriteria	Nama Subkriteria	Nilai Bobot Awal	Nilai Perbaikan Bobot Awal
Administrasi	Masa Kerja	5,0	0,2083333333333333
Administrasi	Pendidikan	4,0	0,1666666666666667
Administrasi	Usia	3,0	0,125
Administrasi	DP3	3,0	0,125
Administrasi	Golongan	3,0	0,125
Administrasi	Makalah	2,0	0,0833333333333333
Administrasi	Portofolio	2,0	0,0833333333333333
Administrasi	Kesehatan	2,0	0,0833333333333333
Aseptabilitas	Keterampilan	4,0	0,4444444444444444
Aseptabilitas	Sikap	5,0	0,5555555555555556
Kopetensi	Kepribadian	4,0	0,25
Kopetensi	Manajerial	5,0	0,3125
Kopetensi	Kewirausahaan	3,0	0,1875
Kopetensi	Supervisi	4,0	0,25

Gambar 14. Hasil perhitungan nilai relatif bobot awal

Kode	Nama Kriteria	Nilai Vektor
10.010	Administrasi	1,6925604297793
10.011	Administrasi	1,32126278037452
10.012	Administrasi	1,73205080756888
10.013	Administrasi	1,46965131751048
10.014	Administrasi	1,62759762528319
10.015	Administrasi	1,7137264773717
10.016	Administrasi	1,81511457982871
10.017	Administrasi	1,43199720354042
10.018	Administrasi	1,46512211963602
10.019	Administrasi	1,34378847991632
10.020	Administrasi	1,50412039443082
10.021	Administrasi	1,5744632688838
10.022	Administrasi	1,60927650828036
10.023	Administrasi	1,50616126555502
10.024	Administrasi	1,46512211963602
10.025	Administrasi	1,48306732681412
10.026	Administrasi	1,50789991726544
10.027	Administrasi	1,46071552774166
10.028	Administrasi	1,35570287205235
10.029	Administrasi	1,6339154532411
10.030	Administrasi	1,35162537625382
10.001	Aseptabilitas	2,0

Gambar 15. Hasil perhitungan vektor S

Mengacu pada Tabel 6.5 dan Gambar 6.2 dapat disimpulkan bahwa nilai perhitungan vektor S yang dilakukan baik menggunakan perhitungan manual maupun perhitungan oleh sistem memiliki nilai yang sama.

Kode	Nama Kriteria	Nilai Vektor
10.001	Administrasi	0.0253752400251024
10.002	Administrasi	0.0262785705609473
10.003	Administrasi	0.0427535611952177
10.004	Administrasi	0.0316649584906282
10.005	Administrasi	0.0440221770106786
10.006	Administrasi	0.0361525290937472
10.007	Administrasi	0.0321895567290887
10.008	Administrasi	0.0329795759458582
10.009	Administrasi	0.0330810655252389
10.010	Administrasi	0.0367123840432751
10.011	Administrasi	0.0286587738681329
10.012	Administrasi	0.0375689477971696
10.013	Administrasi	0.0318773868447258
10.014	Administrasi	0.0353033120921482
10.015	Administrasi	0.037171484973569
10.016	Administrasi	0.0393706377419616
10.017	Administrasi	0.0310606524649327
10.018	Administrasi	0.0317791465403623
10.019	Administrasi	0.0291473662503439
10.020	Administrasi	0.0326250363627296
10.021	Administrasi	0.0341508044098783
10.022	Administrasi	0.0349059189641536
10.023	Administrasi	0.0326693037597312
10.024	Administrasi	0.0317791465403623
10.025	Administrasi	0.0321683860180596
10.026	Administrasi	0.0327070158840297

Gambar 16. Hasil perhitungan vektor V

Mengacu pada Tabel 6.7 dan Gambar 6.3 dapat disimpulkan bahwa nilai perhitungan vektor V yang dilakukan baik menggunakan perhitungan manual maupun perhitungan oleh sistem memiliki nilai yang sama.

Hasil perhitungan nilai rangking yang dilakukan oleh sistem dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Kode	Nilai Rangking
Tuti Marhaeni	0.0395574175033515
Danal Alam	0.0378966640990882
Satpa Patma Juiyanti	0.0376735446873407
Asep Hukman Yajid	0.0372178732426339
H. Kurdi Mufrodi	0.0363946216984533
Siti Nurrochaningsih	0.0362114190996851
Akhmad Fadila	0.0355413262476673
Dadan Julkaedar	0.0355333512786674
Saefudin	0.0354092624245724
Ida Ismaniasita	0.0346390405925305
Khaerunisa	0.0341800253611167
Nanat Herisnawati	0.0341557400960677
M. Sholahudin	0.0334998905600623
Tri Shanto	0.0329369811954793
Sunardi Suwela	0.0328718337064029
Faridi	0.032844200925288
Suemah	0.032765433833273
Ani	0.0327478202596771
Siti Rochmayanti	0.0321967626398572
Kacariin Inbari	0.0319859997011436

Cetak

Gambar 17. Hasil perangkingan Calon Kepala Sekolah

10. Pengujian *Black Box*

Pengujian di sini dilakukan pada menu utama dan sub menu yang ada pada Aplikasi DSS usulan sertifikasi Guru Dinas Pendidikan Kota Cirebon dengan hasil sebagai berikut:

a. Input data Calon Kepala Sekolah

Input	Proses	Out put	Hasil uji
Data calon kepala sekolah	Menampilkan daftar Calon Kepala sekolah	Daftar Calon Kepala Sekolah	Sesuai

b. Input subkriteria calon kepala sekolah

Input	Proses	Out put	Hasil uji
Subkriteria calon kepala sekolah	Menampilkan daftar subkriteria calon kepala sekolah	Daftar subkriteria calon kepala sekolah	Sesuai

c. Input data penilaian

Input	Proses	Out put	Hasil uji
Data penilaian	Menampilkan daftar data penilaian	Daftar data penilaian	Sesuai

d. Input perhitungan nilai relatif bobot awal

Input	Proses	Out put	Hasil uji
perhitungan nilai relatif bobot awal	Menampilkan daftar perhitungan nilai relatif bobot awal	Daftar perhitungan nilai relatif bobot awal	Sesuai

11. Pengujian *User Acceptance*

Pengujian *User Acceptance* dilakukan untuk mengetahui diterima atau tidaknya Aplikasi hasil perhitungan menggunakan metode *Simple Additive Weighting Method (SAW)* untuk seleksi calon kepala sekolah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon.

Tabel 2. Tabel Kriteria Responden

1	Sangat tidak memuaskan	10-13
2	Tidak memuaskan	14-17
3	Kurang memuaskan	18-21
4	Cukup memuaskan	22-25
5	Memuaskan	26-29
6	Sangat memuaskan	30-33

Tabel 3. Prosentase jumlah responden sesuai criteria

No.	Nilai	Total	Prosentase
1	Sangat tidak memuaskan	1	0.05%
2	Tidak memuaskan	0	0%
3	Kurang memuaskan	2	0.1%
4	Cukup memuaskan	11	0.55%

5	Memuaskan	5	0.25%
6	Sangat memuaskan	1	0.05%

Tabel 4. Prosestase jumlah responden sesuai criteria

No.	Butir Soal	Unsur Penilaian	Hasil Quisioner
1	1,2	Kualitas	74 %
2	3,4	Manfaat	74 %
3	5,6	Keakuratan data	72 %
4	7,8	Keamanan data	72 %

## 5. Kesimpulan

Metode pengambilan keputusan menggunakan *Simple Additive Weighting Method (SAW)* dibandingkan dengan *AHP (Analytical Hierarchy Process)* hasilnya terdapat perbedaan dikarenakan variable yang dipergunakan berbeda sesuai ketentuan yang dibuat oleh kepala daerah. Metode ini dapat mengatasi permasalahan pada proses seleksi calon Kepala Sekolah untuk menghindari adanya subyektifitas pengambilan keputusan dalam mendukung dan meningkatkan kualitas keputusan penentuan kelayakan dan prioritas dalam seleksi calon kepala sekolah. Sistem Pendukung Keputusan ini menghasilkan alternatif keputusan penentuan kelayakan dan prioritas dalam seleksi calon kepala sekolah. Hasil perbandingan dapat menjadi rekomendasi Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon untuk memilih kepala sekolah yang layak untuk mendapatkan pelatihan dan jabatan tersebut berdasarkan hasil penilaian.

## Daftar Pustaka

- Abednego, Y., 2006, *Sistem Pendukung Keputusan dalam Penentuan Guru Yang Memenuhi Kriteria Sertifikasi Nasional (Studi Kasus Sertifikasi Guru SMP Negeri 16 Surabaya)*, Tesis, Program Magister Ilmu Komputer Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Jafari, M., Bourouni, A., Hesam, R.A., 2000, *A New Framework for Selection of The Best Performance Appraisal Method*, European Journal of Social Science Volume 7 Number 3, Iran.
- Akhiro, R., 2008, *Studi Multi Criteria Decision Making (MCDM) Untuk Recommender System Bursa Tenaga Kerja*, Tesis, Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Amiri R. H. A New Framework for Selection of the Best Performance Appraisal Method. European Journal of Social Sciences – Volume 7, Number 3 (2009).
- Buda, K.A., 2008, *Pengambilan Keputusan Kriteria Jamak (MCDM) Untuk Pemilihan Lokasi Floating Point Storage and Regasification Unit (FSRU) : Studi Kasus*

*Suplai LNG Dari Ladang Tangguh ke Bali*, Tesis, Institut Teknologi Surabaya, Surabaya.

- Christian, R.A., Lad, R.K., Deshpande, A.W., Desai, N.G., 2008, *Fuzzy MCDM Approach for Addressing Composite Index of Water and Air Pollution Potensial of Industries*, International Journal of Digital Content Technology and its Application Volume 2 Number 2 July 2008, India.
- Hasibuan M.S.P., 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia, cetakan III. Jakarta, PT Toko Gunung Agung.
- Kusumadewi, S., Hartati, S., Harjoko A., Wardoyo R., 2006, *Fuzzy Multi- Attribute Decision Making (Fuzzy MADM)*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- McKenna E. & Beech N., 2001. The Essence of Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta
- Maturidi, Ade Djohar. 2014. Metode Penelitian Teknik Informatika. Yogyakarta: Deepublish.
- Pourvakhshouri1. S.Z. Decision Support System In Oil Spill Management. Isprs Technical Commission Ii Symposium, Vienna, 12 – 14 July 2006.
- Shahanaghi, K., Ahmad, S.A., 2008, *Vendor Selection Using a New Fuzzy Group TOPSIS Approach*, Journal of Uncertain System, World Academic Union Volume 3, Iran.
- Turban, E., Aronson, J.E., Liang., P.T., 2005, *Decision Support Systems and Intelligent Systems*, Volume 1, Edisi ke-7, Dwi Prabantini, Andi, Yogyakarta.
- Zmeškal Z., (2008). Multiple attribute evaluation of company financial level applying soft methodology (fuzzy approach). The paper was supported by the Grant Agency of the Czech Republic (GACR): 402/08/1234.